

ABSTRACT

Gabriella Michelle Winowatan (04320080043)

The Role of Global Religious Actors in Promoting Conflict Resolution (A Case Study of Sudanese Civil War II)

(xviii+ 95 pages; 2 figures; 3 tables; 10 appendices)

Religious actors are now rising in its prominence in the public square. This is largely due to the fact that religion can no longer be neglected, in relation to its many roles in the society. The scope of their role is not merely local, but also global. They are often seen as the source of conflicts, overlooking the fact that religion can also be the source of peace. The case in point that will be examined, as an example where religious actors have successfully promoted peace, is the Sudanese civil war II. Sudanese civil war II lasted from 1983 to 2005. The conflict rooted in the inequitable development between the north and south of Sudan. However, it was also colored with religious conflict between Arab Muslims in the north and indigenous Christians-Animists in the south. The resolution of conflict was successful largely because of the influence of many religious actors that were there during the conflict.

The purposes of this research are to explain the factors that contribute to the involvement of religious actors and to describe the role that the religious actors played in promoting conflict resolution in Sudan. The data used in this research were collected through literature review and content analysis. The analysis was done through discovering patterns and illustrative methods.

Based on the collected data, it is found that the contributing factors towards the involvement of religious actors in Sudan come in two, which are the external and internal factors. External means that the factor comes from the given environment of the international affairs today which is highly influenced by the liberal perspective. Meanwhile, internal means that the factor comes from the internal characteristics of the religious actors itself, such as religious soft power. Further, the data has shown that religious actors' role also come in two parts, which are direct involvement in conflict area and international advocacy. In sum, the result of this research portrays the capability of religious actors to promote peace within the international system.

References: 18 books (1990-2012), 16 journals, 1 magazines, 34 websites.

ABSTRAK

Gabriella Michelle Winowatan (04320080043)

Peran Aktor Keagamaan dalam Mendorong Resolusi Konflik (Studi Kasus Perang Saudara Sudan II)

(xviii+ 95 halaman; 2 gambar; 3 tabel; 10 lampiran)

Aktor keagamaan saat ini semakin menonjol dalam ranah publik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa agama tidak lagi bisa diabaikan, dalam kaitannya terhadap perannya dalam berbagai aspek di tengah masyarakat. Peran mereka tidak hanya sebatas lokal, namun juga global. Agama sering dilihat sebagai sumber konflik, sehingga menutupi kenyataan bahwa agama juga dapat menjadi sumber perdamaian. Kasus yang akan dianalisa, sebagai contoh dimana aktor keagamaan dengan sukses menciptakan perdamaian, adalah perang saudara II di Sudan. Perang saudara II di Sudan berlangsung dari 1983 hingga 2005. Konflik ini disebabkan oleh kesenjangan pembangunan antara daerah utara dan selatan. Namun, konflik ini juga diwarnai oleh konflik agama antara orang Muslim Arab di utara dan Animis-Kristen pribumi di selatan. Resolusi konflik terjadi karena pengaruh dari aktor-aktor keagamaan yang berada disana selama konflik berlangsung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan keterlibatan aktor keagamaan dan menggambarkan peran yang dimainkan aktor-aktor keagamaan tersebut dalam mendorong perdamaian di Sudan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tinjauan pustaka dan analisa konten. Analisa dilakukan dengan metode pencarian pola dan ilustrasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi dalam mendorong keterlibatan aktor-aktor keagamaan di Sudan terbagi dua, yaitu faktor eksternal dan internal. Eksternal berarti faktor tersebut berasal dari lingkungan hubungan internasional saat ini yang merupakan produk dari pemikiran liberal. Sedangkan internal berarti faktor tersebut berasal dari karakteristik internal aktor keagamaan, seperti *religious soft power*. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa peran yang dimainkan aktor keagamaan juga terbagi dua, yaitu keterlibatan langsung di tempat konflik dan advokasi internasional. Intinya, hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan aktor-aktor keagamaan untuk mendorong perdamaian dalam sistem internasional.

Referensi: 18 buku (1990-2012), 16 jurnal, 1 majalah, 34 *websites*.